

TESIS

**IMPLIKASI HUKUM PENGGUNAAN
BAHASA ASING DALAM AKTA NOTARIS**



Diajukan Oleh

YUNITA FIRDA RISDAWATI, S.H.

NIM. 2420216320013

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT

FAKULTAS HUKUM

PROGRAM MAGISTER KENOTARIATAN

BANJARMASIN

Juli 2026

**IMPLIKASI HUKUM PENGGUNAAN
BAHASA ASING DALAM AKTA NOTARIS**

TESIS

**Untuk Memperoleh Gelar Magister
Dalam Program Magister Kenotariatan
Pada Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS HUKUM
PROGRAM MAGISTER KENOTARIATAN
BANJARMASIN
Juli 2026**

Tesis ini
Telah diperiksa dan disetujui
pada Tanggal

PEMBIMBING



Prof. Mirza Satria Buana, S.H., M.H., P.hD.
NIP. 19831201 200604 1 002

Diketahui oleh
Koordinator Program Studi
Magister Kenotariatan



Dr. Hj. Rahmida Erliyani, S.H., M.H.
NIP. 19730420 200312 2 002

Diketahui oleh Dekan Fakultas Hukum
Universitas Lambung Mangkurat

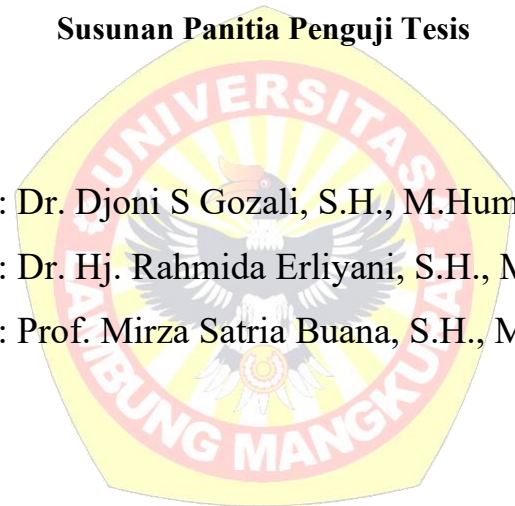



Dr. Hj. Erlina, S.H., M.H.
NIP. 19780502 200112 2 002

Tesis ini telah dipertahankan di depan
Sidang Panitia Penguji
Pada Tanggal 24 Juni 2026

Susunan Panitia Penguji Tesis

Ketua : Dr. Djoni S Gozali, S.H., M.Hum.
Penguji : Dr. Hj. Rahmida Erliyani, S.H., M.H.
Anggota : Prof. Mirza Satria Buana, S.H., M.H., P.hD.





**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS HUKUM**

SERTIFIKAT BEBAS PLAGIASI

diberikan kepada :

**YUNITA FIRDA RISDAWATI
NIM. 2420216320013**

**MAHASISWA PROGRAM STUDI MAGISTER KENOTARIATAN
FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT**

Judul Tesis :

IMPLIKASI HUKUM PENGGUNAAN BAHASA ASING DALAM AKTA NOTARIS

Telah dideteksi tingkat plagiasinya sebesar : 17%
sesuai dengan kriteria teloransi $\leq 20\%$ dan dinyatakan bebas plagiasi

Banjarmasin, 01 Juli 2026

Mengetahui,
An. Dekan



Muhammad Faishal, S.H., M.H.
NIP. 19750615 200312 1 001

Koordinator Jurnal Tugas Akhir Mahasiswa
Fakultas Hukum ULM

Dr. Muhammad Ananta Firdaus, S.H., M.H.
NIP. 19830903 200912 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yunita Firda Risdawati, S.H.

NIM : 2420216320013

Program Studi : Magister Kenotariatan

Tesis : Implikasi Hukum Penggunaan Bahasa Asing dalam Akta
Notaris

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Tesis yang saya buat ini adalah benar – benar karya saya sendiri dan bebas dari unsur plagiatisme.
2. Pada penulisan tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari diketahui tesis ini terbukti meniru atau menjiplak hasil karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sebagai akibat dari perbuatan tersebut.

Banjarmasin, 7 Juli 2026

Yang membuat pernyataan,



Yunita Firda Risdawati, S.H.

NIM. 2420216320013

IMPLIKASI HUKUM PENGGUNAAN BAHASA ASING DALAM AKTA NOTARIS

Oleh:

Yunita Firda Risdawati¹, Mirza Satria Buana²

Magister Kenotariatan Universitas Lambung Mangkurat, 101 Halaman

RINGKASAN

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kontradiksi normatif dalam Pasal 43 Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2004 tentang Jabatan Notaris (UUJN-P). Di satu sisi, Pasal 43 ayat (1) mewajibkan akta notaris dibuat dalam bahasa Indonesia secara imperatif, namun di sisi lain Pasal 43 ayat (3) memperbolehkan akta dibuat dalam bahasa asing jika para pihak menghendaki. Kontradiksi ini diperparah oleh ketiadaan sanksi eksplisit dalam Pasal 43 UUJN-P yang menciptakan kondisi *obligation without sanctions* (kewajiban tanpa sanksi). Konflik norma juga terjadi antara Pasal 43 ayat (5) UUJN-P yang bersifat imperatif (bahasa Indonesia sebagai acuan mutlak) dengan Pasal 26 ayat (5) Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2019 yang bersifat fakultatif (para pihak bebas menyepakati bahasa acuan). Inkonsistensi putusan pengadilan semakin memperkuat ketidakpastian hukum yang ditimbulkan oleh konflik norma dan kekosongan sanksi tersebut.

Tujuan penelitian ini adalah: (1) menganalisis implikasi hukum penggunaan bahasa asing terhadap kekuatan pembuktian akta notaris, dan (2) menganalisis perlindungan hukum bagi para pihak apabila terjadi perbedaan penafsiran antara akta berbahasa Indonesia dengan terjemahan bahasa asingnya.

Jenis penelitian ini adalah penelitian hukum normatif dengan tipe *doctrinal research* dan sifat preskriptif. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan perundang-undangan dan pendekatan konseptual. Bahan hukum dikumpulkan melalui studi kepustakaan dan dianalisis menggunakan teori kepastian hukum Gustav Radbruch serta teori perlindungan hukum Philipus M. Hadjon sebagai pisau analisis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kekuatan pembuktian akta *bilingual* bergantung pada tiga prasyarat kumulatif: kehadiran versi bahasa Indonesia, keterlibatan penerjemah tumpah, dan pencantuman klausula bahasa. Jika terpenuhi, akta tetap otentik; jika tidak, terjadi degradasi berjenjang menjadi akta di bawah tangan hingga batal demi hukum. Selain itu, perlindungan preventif dan represif yang tersedia tidak berjalan efektif karena konflik norma dengan Perpres No. 63/2019 yang menciptakan *dual-track legal uncertainty* serta ketiadaan status hukum yang jelas bagi

¹ NIM 2420216320013

² Pembimbing

terjemahan akta *bilingual*. Penelitian ini menyimpulkan bahwa tanpa harmonisasi regulasi, perlindungan hukum bagi para pihak tidak akan pernah optimal. Oleh karena itu, penelitian ini merekomendasikan harmonisasi eksternal (revisi Pasal 26 ayat 5 Perpres No. 63/2019), harmonisasi internal (amandemen Pasal 84 dan 85 UUJN-P), serta penguatan peran Majelis Pengawas Notaris dalam pengawasan proaktif terhadap kepatuhan notaris terhadap ketentuan bahasa.



IMPLIKASI HUKUM PENGGUNAAN BAHASA ASING DALAM AKTA NOTARIS

Oleh :

Yunita Firda Risdawati³, Mirza Satria Buana⁴

Magister Kenotariatan Universitas Lambung Mangkurat, 101 Halaman

ABSTRAK

Kata Kunci: Akta Notaris, Bahasa Asing, Implikasi Hukum, Kekuatan Pembuktian, Perlindungan Hukum, Harmonisasi Regulasi.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kontradiksi normatif dalam Pasal 43 UUJN-P yang mewajibkan bahasa Indonesia (ayat 1) namun memperbolehkan bahasa asing (ayat 3), ketiadaan sanksi eksplisit (*obligation without sanctions*), serta konflik norma dengan Pasal 26 ayat (5) Perpres No. 63/2019. Rumusan masalah: (1) Bagaimana implikasi hukum penggunaan bahasa asing terhadap kekuatan pembuktian akta notaris? (2) Bagaimana perlindungan hukum bagi para pihak apabila terjadi perbedaan penafsiran antara akta berbahasa Indonesia dengan terjemahan bahasa asingnya? Jenis penelitian ini adalah hukum normatif dengan tipe *doctrinal research* dan sifat preskriptif. Pendekatan yang digunakan adalah perundang-undangan dan konseptual. Bahan hukum dikumpulkan melalui studi kepustakaan dan dianalisis dengan teori kepastian hukum Radbruch serta teori perlindungan hukum Hadjon sebagai pisau analisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kekuatan pembuktian akta *bilingual* bergantung pada tiga prasyarat kumulatif: kehadiran versi bahasa Indonesia, keterlibatan penerjemah tersumpah, dan pencantuman klausula bahasa. Jika terpenuhi, akta tetap otentik; jika tidak, terjadi degradasi berjenjang menjadi akta di bawah tangan hingga batal demi hukum. Perlindungan preventif dan represif tidak berjalan efektif karena konflik norma menciptakan *dual-track legal uncertainty* dan ketiadaan status hukum terjemahan menciptakan *protection vacuum*. Penelitian ini menyimpulkan bahwa tanpa harmonisasi regulasi, perlindungan hukum tidak akan optimal. Direkomendasikan harmonisasi eksternal (revisi Pasal 26 ayat 5 Perpres No. 63/2019), harmonisasi internal (amandemen Pasal 84-85 UUJN-P), serta penguatan peran Majelis Pengawas Notaris.

³ NIM 2420216320013

⁴ Pembimbing

LEGAL IMPLICATIONS OF THE USE OF FOREIGN LANGUAGES IN NOTARIAL DEEDS

By:

Yunita Firda Risdawati¹, Mirza Satria Buana²

Master of Notary Program, Lambung Mangkurat University, 101 Pages

ABSTRACT

Keywords: Legal Implications, Foreign Language, Notarial Deed, Evidentiary Force, Legal Protection, Regulatory Harmonization.

This research is motivated by the normative contradiction in Article 43 of Notary Profession Act which obligates Indonesian language (paragraph 1) yet permits foreign languages (paragraph 3), the absence of explicit sanctions (obligation without sanctions), and the conflict of norms with Article 26 paragraph (5) of Presidential Regulation No. 63 of 2019. The rationales are: (1) What are the legal implications of using a foreign language on the evidentiary force of notarial deeds? (2) What is the legal protection for parties when there is an interpretation difference between an Indonesian-language deed and its foreign language translation? This study employs normative legal research with a doctrinal research type and prescriptive nature, using statute and conceptual approaches. Legal resources were collected through library study and analyzed using Radbruch's legal certainty theory and Hadjon's legal protection theory as analytical tools. The findings indicate that the evidentiary force of bilingual deeds depends on three cumulative prerequisites: the presence of an Indonesian version, the involvement of a sworn translator, and the inclusion of a language clause. If these prerequisites are met, the deed remains authentic; if not, tiered evidentiary degradation occurs, reducing the deed from authentic to unauthentic one up to null and void. Preventive and repressive protection are ineffective because the conflict of norms creates dual-track legal uncertainty and the absence of legal status for the translations which creates a protection vacuum. This research concludes that without regulatory harmonization, legal protection will never be optimum. It recommends external harmonization (revision of Article 26 paragraph 5 of Presidential Regulation No. 63 of 2019), internal harmonization (amendment of Articles 84-85 of Notary Profession Act), and empowerment the role of the Notary Supervisory Council.

Certified by,



Drs. Werhan Asmin, S.H., M.H., M.Div
Authorized Sworn Translator

¹ Student Number: 2420216320013

² Supervisor

HALAMAN MOTO / PERSEMBAHAN

MOTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

(Q.S Al-Baqarah: 286)

“life is emotionally abusive and it’s fine to fake it ‘til you make it, ‘til you do, ‘til it’s true.”

(Taylor Swift – Snow On The Beach)

PERSEMBAHAN

Tesis ini Penulis persembahkan sebagai ungkapan ketulusan atas setiap doa, cinta, dan perjalanan panjang yang mengiringi langkah hingga sampai pada titik ini.

Untuk Kedua Orang Tua Tercinta, tidak ada kata yang mampu menggambarkan besarnya rasa terimakasih atas setiap doa yang tak pernah putus, setiap lelah yang disembunyikan, dan setiap pengorbanan yang senantiasa menjadi cahaya dalam setiap langkah hidup Penulis.

Untuk para Dosen dan Pembimbing, yang dengan kesabaran dan ketulusan telah menyalakan lentera ilmu, membimbing tanpa lelah, serta mengarahkan langkah hingga tesis ini dapat diselesaikan.

Untuk Sahabat dan Orang – Orang Terdekat, yang hadir sebagai penguat dalam lelah, penenang dalam resah, dan penyemangat dalam setiap proses.

Semoga Tesis ini dapat memberikan manfaat, meski sederhana, bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang Kenotariatan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas kasih, anugerah dan berkat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis ini, yang berjudul: **“Implikasi Hukum Penggunaan Bahasa Asing dalam Akta Notaris”**, sebagai tugas akhir dan merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Kenotariatan pada Pascasarjana Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin. Selanjutnya dengan seluruh kerendahan hati terhatur segala penghargaan dan salam terima kasih yang sangat tulus kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan dan dorongan selama ini:

1. Ibu **Dr. Hj. Erlina, S.H., M.H.** selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat;
2. Bapak **Dr. Djoni S Gozali, S.H., M.Hum** selaku ketua penguji yang telah memberikan masukan, saran dan koreksi atas penulisan tesis ini;
3. Ibu **Dr. Hj. Rahmida Erliyani, S.H., M.H.** selaku Koordinator Program Studi Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin dan sebagai sekretaris penguji yang telah memberikan masukan, saran dan koreksi atas penulisan tesis ini;
4. Bapak **Prof. Mirza Satria Buana, S.H., M.H., P.h.D.** selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak membantu, mengarahkan, membimbing dan memberikan dorongan selama proses penyelesaian tesis ini;
5. Seluruh **Dosen Pengajar Mata Kuliah** Program Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin;
6. Segenap **Staf Akademik, Kemahasiswaan dan Keuangan** Magister

Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat
Banjarmasin;

7. Kedua Orang Tua Penulis, Bapak **Harris Fadillah, S.H., M.Si.** dan Ibu **Rabiatul Adawiah, S.H.**, serta adik penulis tersayang **Diky Ahmad Fadillah** yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, dukungan moral dan semangat yang tidak pernah padam dalam setiap langkah perjalanan penulis;
8. Seluruh sahabat penulis khususnya untuk **Fina Maulidya, S.H., Anita Amalia, S.H., Syifa Urradhiah, S.H., Elsa Sari Dewi, S.H., dan Rizky Nurul Khotimah, S.H.**, yang telah menjadi bagian dari proses studi penulis, melalui kebersamaan, canda, tawa, diskusi, serta saling mendukung hingga penyelesaian Tesis ini;
9. Serta teman – teman seperjuangan Mahasiswa M.Kn Kelas A **Kenotariatan angkatan 2024** yang namanya tidak bisa disebutkan satu per satu, terimakasih atas kebersamaan, diskusi dan dukungan yang sangat berarti bagi penulis.

Banjarmasin, 6 Juli 2026

Penulis,



Yunita Firda Risdawati, S.H.

NIM. 242021632001

DAFTAR ISI

	HALAMAN
HALAMAN SAMPUL DEPAN.....	i
HALAMAN SAMPUL DALAM.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN SUSUNAN PANITIA PENGUJI TESIS.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	vi
RINGKASAN	vii
ABSTRAK.....	ix
<i>ABSTRACT</i>	x
HALAMAN MOTO / PERSEMBAHAN.....	xi
UCAPAN TERIMA KASIH	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Keaslian Penelitian	7
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	13
E. Tinjauan Pustaka.....	14
1. Kerangka Konseptual	14
a. Notaris dan Kewenangan Notaris	14
b. Akta Notaris (Akta Otentik)	18
c. Bahasa Asing	21
d. Akta <i>Bilingual</i>	24

2. Kerangka Teoritis	28
a. Teori Kepastian Hukum (<i>Legal Certainty Theory</i>).....	28
b. Teori Perlindungan Hukum	31
F. Metode Penelitian	32
G. Sistematika Penulisan.....	36
BAB II KEKUATAN PEMBUKTIAN DAN AKIBAT HUKUM	
 PENGGUNAAN BAHASA ASING DALAM PEMBUATAN AKTA	
 NOTARIS BERDASARKAN PASAL 43 UU NO. 2 TAHUN 2014	38
A. Kekuatan Pembuktian Akta Notaris yang Menggunakan Bahasa Asing	38
B. Akibat Hukum Tidak Dipenuhinya Ketentuan Bahasa dalam Pasal 43	52
UU No. 2 Tahun 2014	52
BAB III PERLINDUNGAN HUKUM BAGI PARA PIHAK APABILA	
 TERJADI PERBEDAAN PENAFSIRAN DALAM AKTA NOTARIS	
 <i>BILINGUAL</i>.....	68
A. Perlindungan Hukum Bagi Para Pihak dalam Perbedaan Penafsiran	68
Akta Notaris <i>Bilingual</i>	68
B. Harmonisasi Regulasi Penggunaan Bahasa dalam Akta Notaris.....	88
BAB IV PENUTUP.....	101
A. Kesimpulan.....	101
B. Saran	102
DAFTAR PUSTAKA	